

LAPORAN SURVEY SEDEKAH AIR

Mushola At-Taqwa

Kampung Pasirkarang, Desa Gunungkarung, Kecamatan Maniis, Purwakarta, Jawa Barat

1. Nama:

Zayyed Akhmed Assidqie

2. Lokasi usulan:

Kampung Pasirkarang, Desa Gunungkarung RT 21 RW 10 Kecamatan Maniis, Purwakarta, Jawa Barat, Koordinat : -6.681519, 107.307867, Elevasi 315m.

3. Deskripsi kondisi air dan permasalahan air:

Mushola At-Taqwa berlokasi di Kampung Pasirkarang RT/RW 21/10 Desa Gunungkarung Kecamatan Maniis Purwakarta, Jawa Barat. Pada mushola ini bersatu pula dengan Taman Kanak Kanak Nurul Fahmi yang didirikan pada tahun 2016. Kegiatan pada mushola ini adalah jika pagi hari dipergunakan untuk TK Nurul Fahmi yang terdapat 32 siswa siswi, madrasah yang terdapat 50 siswa dan malam hari dipergunakan untuk pengajian, selain itu pula banyak warga yang shalat berjamaah 5 waktu di mushola ini. Permasalahan air pada kampung ini adalah jika kemarau, terlebih kemarau panjang ini, air sangat terbatas, sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari hari bahkan bisa sampai tidak ada air sama sekali, jika terjadi hujan, air cukup untuk memenuhi kebutuhan, namun harus menunggu 1-2 hari setelah hujan, dan jika hujan lebat air menjadi agak keruh, sudah 8 bulan ini kampung pasirkarang kekurangan air, sawah yang berada di kampung tersebut juga sudah beberapa kali gagal panen. Terdapat sumber air yang dipakai warga untuk memenuhi kebutuhan air saat kekeringan, yaitu sumur pasarean, namun jarak ke sumber air tersebut cukup jauh yaitu 4Km. Terdapat sumur gali di beberapa rumah warga dengan kedalaman 9-14m namun memiliki masalah yang sama.

4. Jumlah Penerima Manfaat:

Lebih dari 50KK kampung Pasirkarang, siswa madrasah dan TK.

5. Jenis penerima manfaat (pondok pesantren, masyarakat, masjid, dll):

Mushola dan warga di sekitarnya.

6. Bila terjadi kerusakan fasilitas air bersih, siapa yang bersedia melakukan perbaikan?

Pengurus mushola At-Taqwa

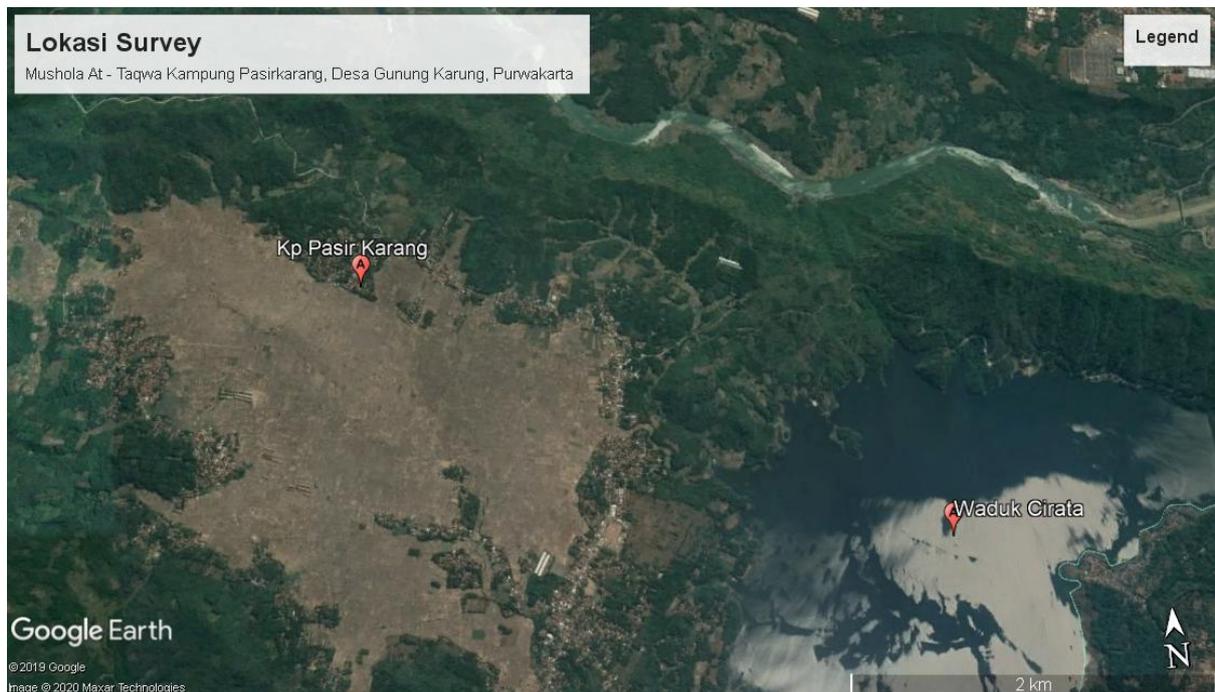
7. Catatan khusus lainnya:

Persediaan air di Mushola ini berasal dari rumah pak Cecep, selaku tokoh masyarakat, namun saat kemarau persediaan air tidak cukup. Jika terealisasi selain untuk keperluan mushola dan warga, air tersebut akan digunakan untuk mengairi sawah agar tidak terjadi gagal panen lagi.

TEKNIS SURVEY GEOLISTRIK

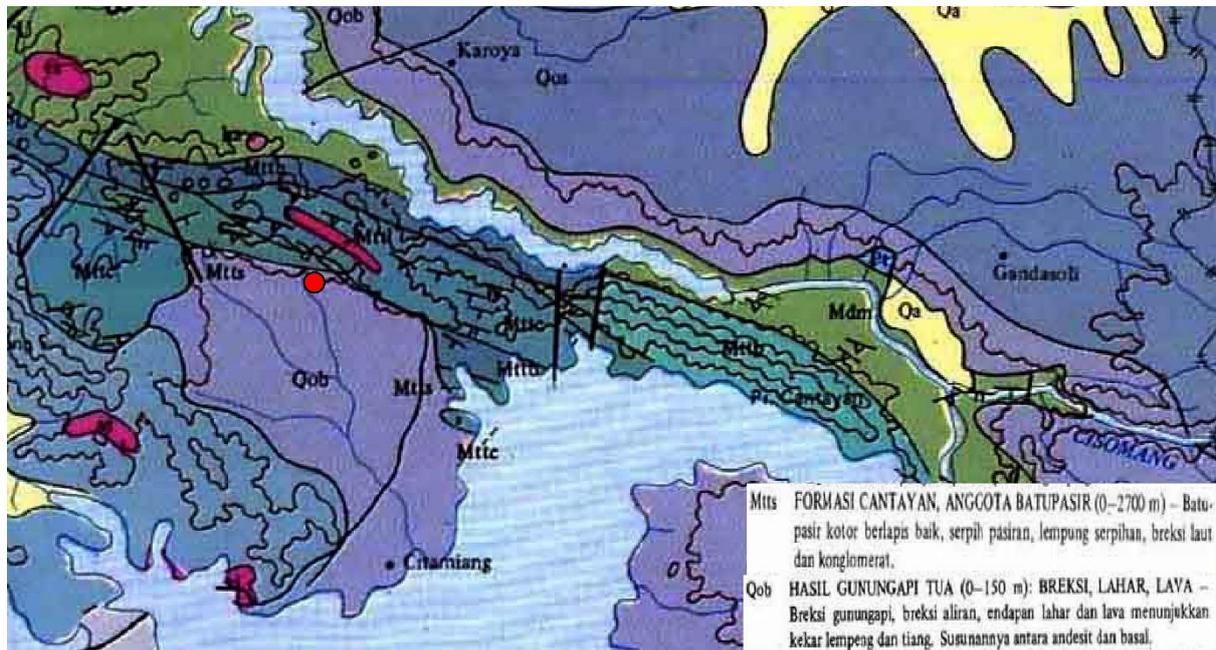
Lokasi Survey

Kampung Pasirkarang, berlokasi di Desa Gunungkarung RT 21 RW 10 Kecamatan Maniis, Purwakarta, Jawa Barat, Koordinat : -6.681519, 107.307867.

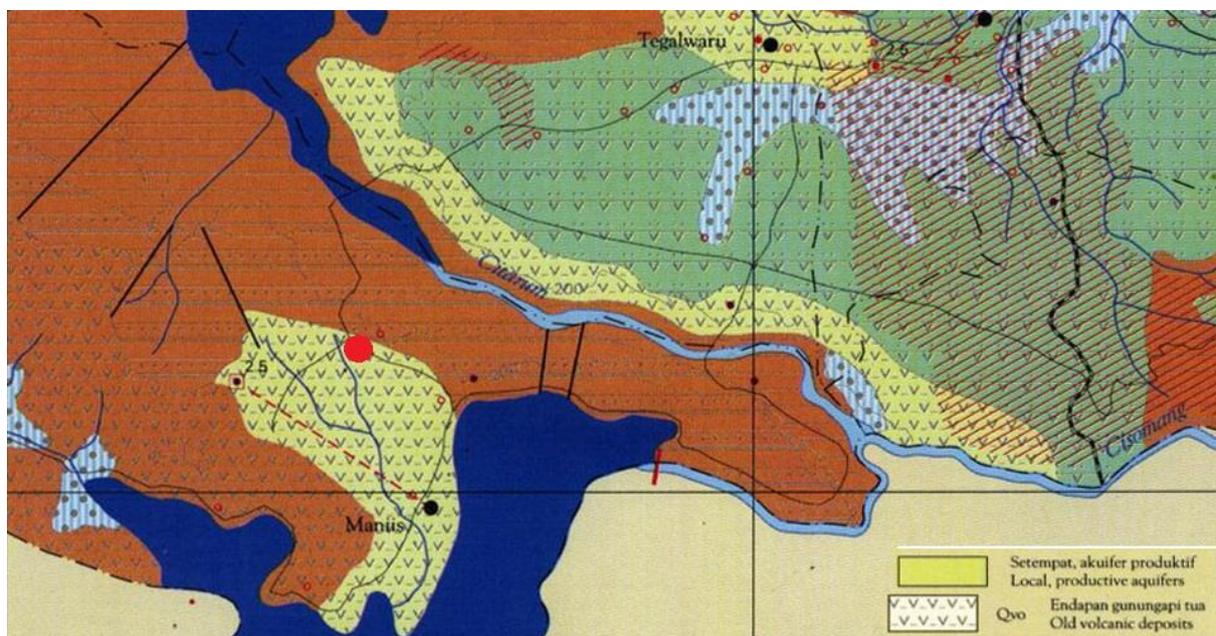


Gambar Lokasi Survey Kampung Pasirkarang

Kondisi Geologi dan Hidrogeologi Kampung Pasirkarang



Gambar Kondisi Geologi Kampung Pasirkarang



Peta Hidrogeologi Kampung Pasirkarang

Menurut peta geologi, Kampung pasirkarang, Purwakarta ini berada di daerah hasil gunung api tua, yang terdiri dari breksi gunung api, breksi aliran, endapan lahar dan lava, dan terdapat formasi Cantayan anggota batu pasir. Sedangkan dari peta hidrogeologi, daerah tersebut

merupakan daerah yang memiliki akuifer setempat dan akuifer produktif, dan termasuk endapan gunung api tua.

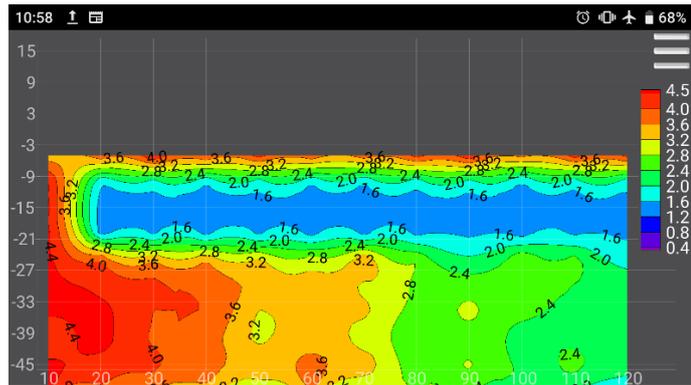
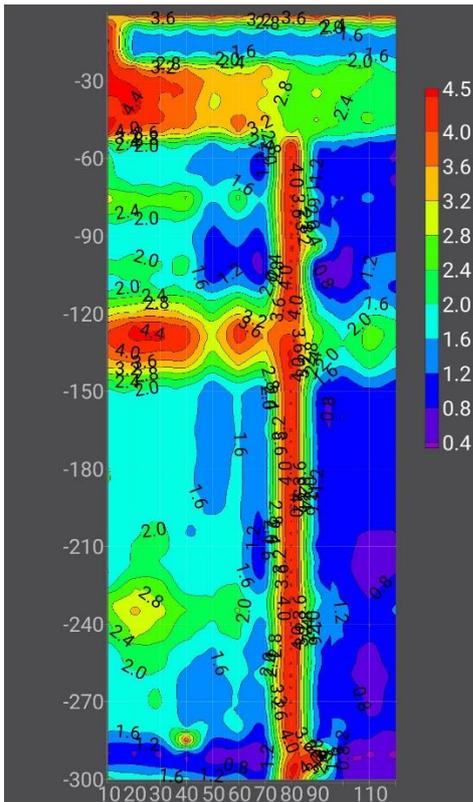
Hasil Survey Geolistrik

Survey Geolistrik di Daerah ini ini dibagi menjadi 4 lintasan dimana 3 Lintasan pengukuran geolistrik ini berada di tanah Mushola At – Taqwa dan 1 lintasan berada di tanah milik pengurus mushola yang nantinya jika dilakukan pengeboran akan dimanfaatkan oleh warga dan pengguna mushola.



Sketsa Lintasan Pengukuran Geolistrik

Lintasan 1 yang ditunjukkan dengan garis 1A – 1B berada di koordinat $-6.681529, 107.307956$ sampai $-6.681542, 107.307891$ dengan panjang lintasan 11 m dan spasi antar titik adalah 1 m dengan menggunakan metode tempel, dengan hasil pengukuran berada di rentang nilai antara 0.4 – 4.5.



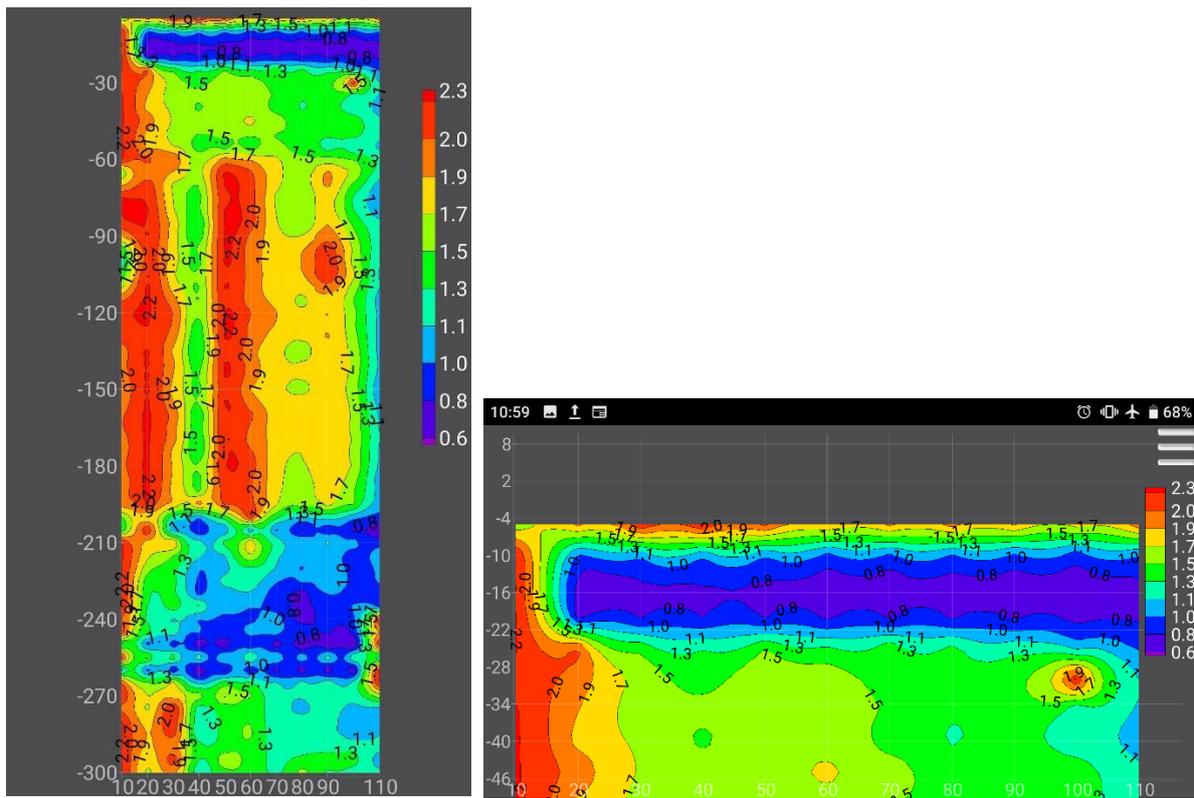
Hasil Lintasan 1 dengan Metode Tempel



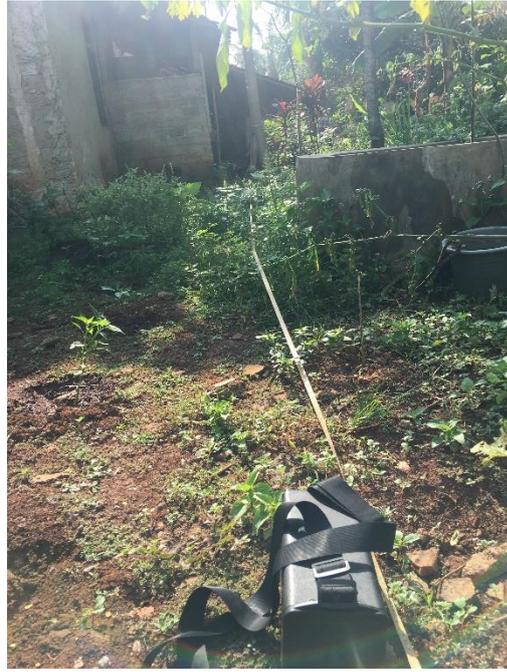


Pengukuran Lintasan 1 dengan Metode Tempel

Lintasan 2 pada survey geolistrik ini ditunjukkan garis 2A – 2B, berada di koordinat $-6.681476, 107.307989$ sampai $-6.681432, 107.307894$ panjang lintasan 20 m dan spasi antar titik adalah 2 m, menggunakan metode tempel dan hasil berada di rentang $0.6 - 2.3$.



Hasil Lintasan 2 dengan Metode Tempel



Pengukuran Lintasan 2 dengan Metode Tempel

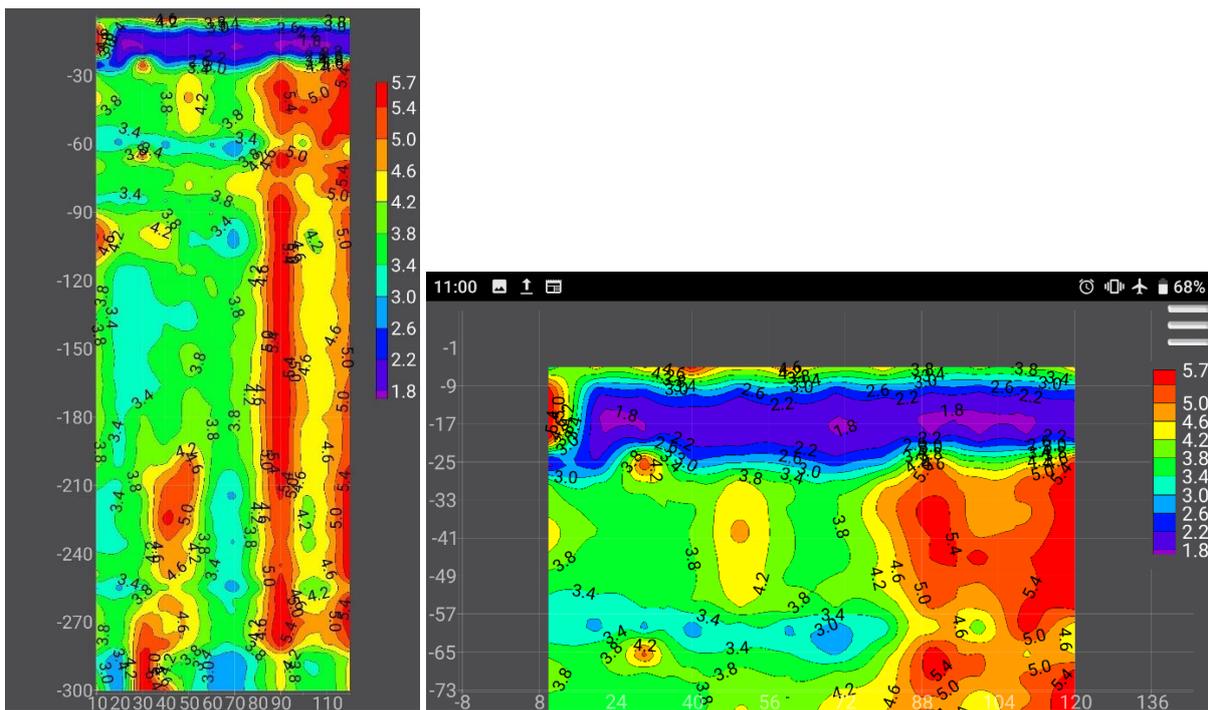
Pada lintasan ini terdapat sumur gali bekas yang sudah tidak dipakai untuk keperluan sehari-hari dikarenakan air pada sumur ini selalu kotor, sumur ini memiliki kedalaman 14m.





Kondisi Sumur

Lintasan 3 pada survey geolistrik ini ditunjukkan garis 3A – 3B berada di koordinat -6.681435, 107.307979 sampai -6.681494, 107.307959 dengan panjang lintasan 10 m dan spasi antar titik adalah 1m, menggunakan metode tempel dengan hasil menunjukan rentang nilai 1.8 – 5.7.

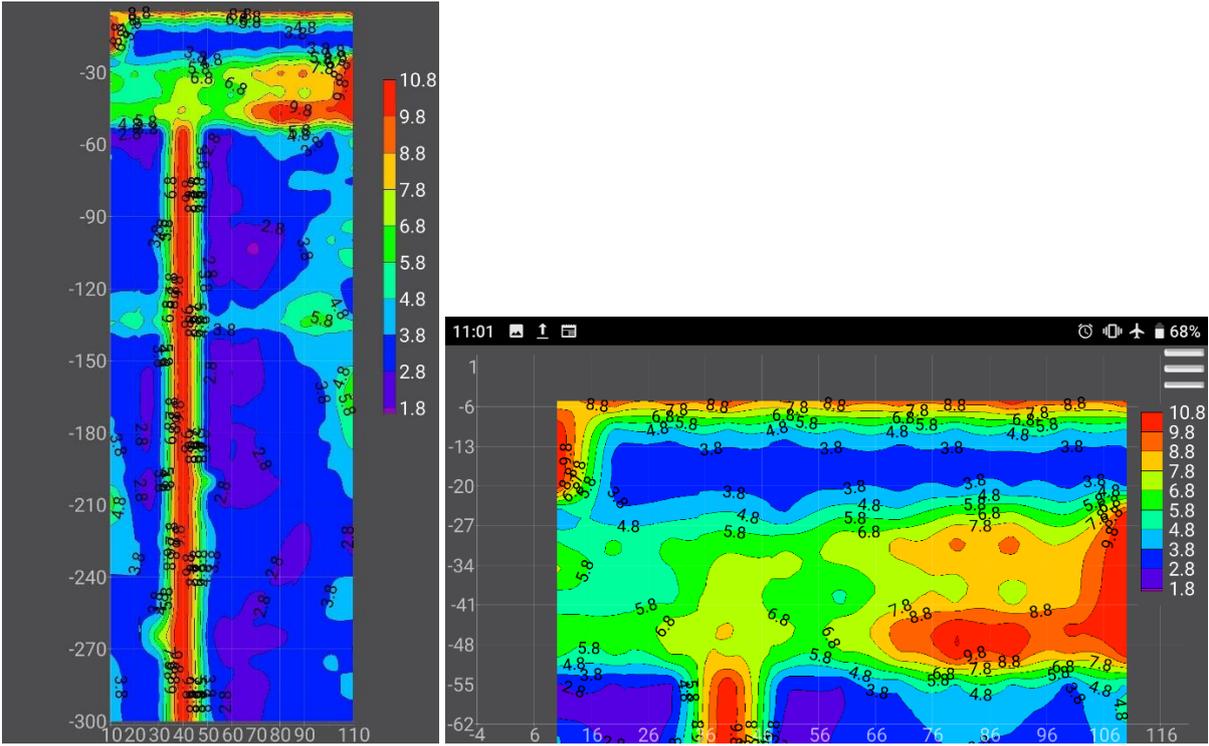


Hasil Lintasan 3 dengan Metode Tempel



Pengukuran Lintasan 3 dengan Metode Tempel

Lintasan 4 pada survey geolistrik ini ditunjukkan garis 4A – 4B berada di koordinat -6.681535, 107.307727 sampai -6.681585, 107.307706 dengan panjang lintasan 10 m dan spasi antar titik adalah 1m, lintasan berada di tanah milik pengurus mushola yang nantinya jika dilakukan pengeboran akan dimanfaatkan oleh warga dan pengguna mushola, lintasan ini menggunakan metode tempel dengan hasil menunjukan rentang nilai 1.8 – 10.8.



Hasil Lintasan 4 Dengan Metode Tempel





Pengukuran Lintasan 4 dengan Metode Tempel

Dokumentasi Survey Geolistrik



